

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, nifas, merupakan proses yang akan dialami oleh setiap wanita. Pada masa kehamilan wanita akan mengalami banyak perubahan, terutama pada kehamilan trimester III. Perubahan yang terjadi dapat menimbulkan ketidaknyamanan khususnya bagi primigravida. Pada studi kasus ini asuhan diberikan pada Ny "M" G₁P₀A₀ usia kehamilan 32-33 minggu, janin tunggal hidup, letak kepala intrauterin di BPM Sri Retno W Bangkalan. Selama memberikan asuhan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Keluhan yang dirasakan ibu masih dalam batas normal. Asuhan kebidanan dengan prinsip *Continuity of Care* bertujuan untuk mempertahankan keadaan fisiologis ibu dari masa hamil, bersalin, nifas dan pelayanan kontrasepsi serta bayi lahir dalam keadaan selamat tanpa ada penyulit atau komplikasi.

Pada masa hamil asuhan yang diberikan mengacu pada standart pelayanan *Antenatal Care* 10 T dan deteksi resiko kehamilan dengan menggunakan KSPR. Asuhan kebidanan pada persalinan sesuai dengan standart pertolongan persalinan 58 langkah, dan pemantauan kemajuan persalinan dengan menggunakan partograf. Pada bayi baru lahir dengan prematuritas diberikan asuhan secara intensif dengan mempertahankan suhu tubuh. Asuhan pada masa nifas dilakukan sebanyak 3 kali, pada KF 1 dan 2 difokuskan pada pemantauan pemberian ASI, perdarahan, dan involusi uterus, sedangkan pada KF 3 asuhan nifas fokus pada pemantauan involusi dan konseling kontrasepsi, ibu disarankan untuk menggunakan kontrasepsi yang tidak mengganggu produksi ASI. Asuhan pada neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dengan perawatan intensif dengan mempertahankan suhu tubuh, pernafasan, nutrisi yang adekuat (ASI sesering mungkin), massage (pijat bayi) dilakukan setiap hari mulai umur 3 hari.

Evaluasi yang diperoleh dari keseluruhan asuhan yang telah diberikan dengan menggunakan manajemen sesuai standar, bahwa ibu dan bayi tidak mengalami komplikasi atau penyulit dan berlangsung secara normal dari masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi.

Asuhan kebidanan secara berkelanjutan dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi dan mengatasi masalah yang terjadi selama hamil, bersalin, BBL, nifas, neonatus, dan pelayanan kontrasepsi, sehingga diharapkan bidan dapat mempertahankan asuhan secara *continuity of care*.